

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Fatoni. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Amin, Samsul Muni. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah
- Arifin, H. M. 1997. *Pokok-pokok Pikiran tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang
- Arifin, H. M, 1998. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta : PT Golden Trayon Press
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenada Media Group
- Darsana, I Wayan& Ni Luh Putu Suariyani. 2020.*Trend Karakteristik Demografi Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali (2013-2018)*, Vol. 7 No. 1, Archive of Community Health.
- Djuari, Lilik. 2005. *Konsep Dasar dan Gangguan-Gangguan*. Surabaya: Airlangga.
- Fahmi, Mustafa. 1997. *Kesehatan Jiwa Dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat Jilid II*. Jakarta: Bulan Bintang
- Freud, Sigmund. 2002.*Psikoanalisis*, Penerjemah: Ira Puspitarini. Yogyakarta: Ikon
- Hawari, Dadang. 2001. *Pendekatan Holistik Pada Gangguan Jiwa Skizofrenia*. Jakarta: Balai FKUI
- Herdiyanto, Yohanes., David Hizkia Tobing dan Naomi Vembriati. 2017. Stigma Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Bali. *Jurnal Ilmiah Psikologi*.
- Keliat, Budi Anna. 2011. *Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas*. EGC, Jakarta.

- Keliat, Budi Anna. 2012. *Model Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: EGC
- King, Robert., Chris Lloyd dan Tom Meehan. 2007. *Psychosocial Rehabilitation*. Victoria: Blackwell Publishing.
- Kotler, Philip. 1999. *Manajemen Pemasaran edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penhallindo
- Latipun.2006. *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Pres
- Lubis, Namora Lumongga. 2011. *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktik*. Cet. Pertama Jakarta: Kencana
- Mubarak, Achmad. 2004. *Konseling Agama Teori dan Kasus*. Jakarta: PT Bina Rena Pariwa
- Moleong, Lexy. J. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakaya
- Moleong, Lexy. J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakaya
- Nasir, Abdul dan Abdul Muhith. 2011. *Dasar-Dasar Lkeperawatan Jiwa: Pengantar dan Teori*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pieter, Heri Zan& Namora Lumangon Lubis. 2010.*Pengantar Psikologi dalam Keperawatan*. Jakarta: Kencana
- Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan Dan Konseling (Dasar dan Fropil)*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Prayitno. 2004. *Seri Layanan L.6 L.7 Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*. Padang: Jurusan BK FIP UNP
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwadarminto. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Semium, Yustinus. 2006.*Kesehatan Mental 2*. Yogyakarta: Kanisius

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, Dewa Ketut. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Supraktiknya. 1995. *Mengenal Perilaku Abnormal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Undang-undang No. 18 Tahun 2014, *Kesehatan Jiwa*, (Jakarta: 2014)
- Videbeck, Sheila. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa (Renata Komalasari, penerjemah)*. Jakarta: EGC
- Yoseph, Iyus. 2010. *Keperawatan Jiwa*. Bandung: Refika Aditama
- Irawan, Edy. 2013. *Evektifitas Teknik Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Konsep Diri Remaja*. *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 2 No. 1
- Khadafi, Andi. 2017. *Kebijakan Hukum Pidana Terhadap Pemasangan Orang Yang Menderita Skizofrenia Di Indonesia*. *Jurnal Hukum*, Vol. 12 No. 1
- Mubasyaroh. 2013. *Pengenalan Sejak Dini Penderita Mental Disorde*, Vol. 4 No. 1, *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*
- Pramana, Ida Bagus Gde Agung Yoga & Yohanes Kartika Herdiyanto. 2018. *Penerapan Kearifan Lokal Masyarakat Bali yang Dapat Mengurangi Stigma Terhadap Orang dengan Gangguan Jiwa*, Vol. 5 No. 2, *Jurnal Psikologi Udayana*
- Diana Nashiroh, Judul Skripsi “*Penerapan Quranic Therapy Dalam Mmembantu Orang Dengan Gamgguan Jiwa (ODGJ) Studi Kasus di Yayasan Bani Syifa Bendung Baru Pamarayan*” Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun Ajaran 2020.

- Dini Raafiah, Judul Skripsi “*Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Brunout Guru Sekolah Luar Biasa*” Fakultas Psikologi Universitas UIN Jakarta Tahun Pelajaran 2012
- Dwiki Farhan, Judul Skripsi “*Proses Rehabilitasi Sosial Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Di Yayasan Al-Fajar Berseri Bekasi*” Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun Pelajaran 2020.
- Ichsan Kurnia, Judul Skripsi “*Rehabilitasi Psikososial Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa 3*” Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun Pelajaran 2020.
- Khasan Asyari, Judul Skripsi “*Rehabilitasi Psikososial Pada Pasien Gangguan Jiwa di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta*” Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta Tahun Pelajaran 2022.
- Naully Annisa Dalimunthe, Judul Skripsi “*Peran Tenaga Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Proses Penyembuhan Pasien Gangguan Jiwa di Bagian Instalasi Rehabilitasi BLUD Rumah Sakit Jiwa Aceh*” UIN Ar-Ranairy Tahun Pelajaran 2013.
- Nola Yolanda Oktaviola, Judul Skripsi “*Pelayanan Yayasan Mizan Amanah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anak Yatim Dan Kaum Dhuafa Di Yogyakarta*” Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Tahun Ajaran 2019.
- Uswatun Hasanah, Judul Skripsi “*Pelayanan Sosial bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Di Yayasan Hikmah Syahadah Tigaraksa Kabupaten Tangerang*” Program Skripsi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun Ajaran 2020.
- Wasi Aqnaa Sari, Judul Skripsi “*Upaya Meningkatkan Perilaku Displin Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok*” Universitas Negeri Semarang Tahun Pelajaran 2009.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan: Pembina Yayasan Assifa Amalindo Pratama

A. Tempat dan Waktu Wawancara

Tempat Wawancara : Kantor Yayasan
Hari dan Tanggal Wawancara : Kamis, 22 Juni 2023
Waktu Wawancara : 13.30 WIB

B. Identitas Informan

Nama : Ismail

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa saja layanan yang diberikan untuk pemulihan ODGJ di yayasan?	Layanan yang ada disini itu berupa identifikasi dan assesmen, <i>emergency</i> , rehabilitasi psikososial, bimbingan kelompok dan juga bimbingan spiritual.
2. Bagaimana proses layanan yang diberikan yayasan untuk ODGJ?	Yang paling utama adalah identifikasi dan assemen, dimana disini bisa dibilang ada kontrak atau perjanjian antara pihak keluarga pasien dan pihak yayasan. Setelah melakukan identifikasi assesmen, lanjut ke tahap <i>emergency</i> . Untuk tahap ini, biasanya pasien-pasien yang ofensif akan di isolasi selama kurang lebih 15 hari untuk membuat pasien lebih tenang. Lalu ada rehabilitasi sosial, pada layanan ini pasien akan diminta untuk mengikuti

	<p>kegiatan-kegiatan yang sudah ada di yayasan seperti membersihkan lingkungan bersama masyarakat sekitar, bercocok tanam, senam pagi dan olahraga futsal. Kemudian bimbingan spiritual, tahap ini ada yang dijadikan harian seperti shalat berjamaah dan berdzikir. Pada layanan ini juga menggunakan metode ceramah dan cerita. Tujuan dari layanan ini supaya mendorong pasien untuk selalu menyerahkan diri kepada Allah SWT dan memberikan ketenangan serta ketentraman pada jiwanya. dan yang terakhir ada bimbingan kelompok, dimana bertujuan untuk memandirikan para pasien.</p>
<p>3. Bagaimana teknik konseling yang digunakan yayasan bagi ODGJ?</p>	<p>Untuk teknik yang digunakan yaitu perilaku <i>attending</i> dan refleksi. Dimana perilaku <i>attending</i> ini langkah awal untuk menciptakan rasa aman bagi para pasien, dengan begitu bisa meningkatkan harga diri mereka. Lalu untuk teknik refleksi ini upaya untuk memperoleh informasi lebih dalam tentang apa yang dirasakan pasien dengan cara memantulkan kembali</p>

	perasaan, pikiran dan pengalamannya.
4. Bagaimana manfaat dari layanan-layanan yang diberikan yayasan bagi ODGJ?	Manfaat dari layanan yang diberikan, para pasien sudah bisa mandiri atas merawat dirinya, berkurangnya atau hilangnya bisikan-bisikan atau halusinasi yang dialami pasien, mengalami ketenangan dan ketentraman pada jiwanya.
5. Bagaimana tujuan didirikannya yayasan ini?	Tujuan saya mendirikan yaysna ini yaitu untuk membantu sebagian program dari pemerintahan serta membantu masyarakat yang memerlukan bantuan secara sosial dengan misi kemanusiaan.
6. Bagaimana rutinitas pelaksanaan layanan untuk ODGJ?	Untuk proses rehabilitasi pada kegiatan senam pagi dilakukan setiap pagi di halaman yayasan, untuk gotong royong bersama masyarakat dilakukan dua minggu sekali. Lalu untuk proses bimbingan spiritual, karena ada yang dijadikan tahap harian, maka dilaksanakan setiap hari, untuk metode ceramah dan bercerita dilaksanakan setelah shalat maghrib menjelang isya. Kemudian untuk bimbingan kelompok melakukan tiga pertemuan. Dalam satu minggu dilakukan satu kali pertemuan.

<p>7. Bagaimana indikator keberhasilan dalam melaksanakan layanan bagi ODGJ?</p>	<p>Yang awalnya pasien mendapatkan bisikan-bisikan, berhalusinasi sampai mengakibatkan mengamuk, enggan untuk merawat diri serta merasakan kegelisahan pada dirinya menjadi lebih tenang, mandiri dalam mengurus dirinya, bisa berkomunikasi ke masyarakat serta paham ketika diberikan pemahaman.</p>
--	--

Informan: Ketua Yayasan Assifa Amalindo Pratama

A. Tempat dan Waktu Wawancara

Tempat Wawancara : Kantor Yayasan
Hari dan Tanggal Wawancara : Kamis, 22 Juni 2023
Waktu Wawancara : 15.30 WIB

B. Identitas Informan

Nama : Andika Pratama

1. Bagaimana proses penerimaan pasien di yayasan	Pada kedatangan awal pasien ke yayasan biasanya pasien dan pihak keluarga datang ke yayasan untuk melakukan proses identifikasi, dimana pihak keluarga mengisi formulir dan administrasi serta memberikan perjanjian rawat inap antara pihak yayasan dan pihak keluarga pasien. Ada sebagian pihak keluarga pasien yang mengantarkan langsung ke yayasan, dan ada juga pihak keluarga pasien yang meminta pihak yayasan untuk menjemput pasien di rumahnya. Kalau ada pihak keluarga yang meminta kami jemput, maka dihari itu juga pihak yayasan akan datang kerumahnya untuk menjemput pasien.
2. Bagaimana penghambat dari layanan yang diberikan untuk ODGJ?	Penghambatnya ada di SDM, karena yang melakukan layanan-layanan untuk proses pemulihan hanya dari pembina yayasan
3. Bagaimana harapan bagi layanan untuk ODGJ?	Harapannya SDM yang memadai dalam bidang kesehatan, jadi mengobati juga mendiagnosa pasien secara medis tanpa harus bermitra ke puseksmas setempat ataupun rumah sakit setempat.

Informan: Tenaga Sosial Yayasan Assifa Amalindo Pratama

A. Tempat dan Waktu Wawancara

Tempat Wawancara : Kantor Yayasan
Hari dan Tanggal Wawancara : Kamis, 22 Juni 2023
Waktu Wawancara : 16.00 WIB

B. Identitas Informan

Nama : Ryan Hidayatullah

1. Bagaimana proses assesmen pada ODGJ?	Pada awal pasien datang dan mengisi administrasi, saya sudah menandai gerak-gerik tubuhnya dan pra penyakit pada pasien. Saya menggunakan metode ASSIST (Alcohol, Skoming and Substances Involvement Screening Test) untuk bertanya kepada pihak keluarga pasien penyebab pasien mengalami hal ini. Jika tidak menemukan masalahnya, maka saya meminta pembina yayasan untuk merujuk ke puskesmas atau psikiater untuk konsultasi lebih lanjut.
2. Bagaimana harapan bagi layanan untuk ODGJ?	Harapannya SDM yang memadai dalam bidang kesehatan, jadi mengobati juga mendiagnosa pasien secara medis tanpa harus bermitra ke puskesmas setempat ataupun rumah sakit setempat.
3. Bagaimana hasil dari layanan yang diberikan ODGJ?	Layanan yang diberikan cukup efektif, karena para pasien sudah berkurang mengalamii halusinasi dan bisikan-bisikan yang mengakibatkan mereka mengamuk. Para pasien juga sudah bisa tertidur nyenyak tanpa ada rasa kegelisahan.

Informan: Klien ODGJ yang sudah pulih

A. Tempat dan Waktu Wawancara

Tempat Wawancara : Kantor Yayasan
Hari dan Tanggal Wawancara : Kamis, 31 Juni 2023
Waktu Wawancara : 13.00 WIB

B. Identitas Informan

Nama : WK

1. Apakah merasa nyaman ketika tinggal di yayasan?	Ya, saya merasa nyaman tinggal disini. Banyak teman ngobrol dan makanannya juga enak.
2. Bagaimana kegiatan rutin di yayasan?	Kegiatannya shalat lima waktu berjamaah, dzikir sehabis shalat, saya juga ikut senam setiap pagi disini. Sering juga ikut gotong royong sama masyarakat sekitar.
3. Bagaimana perasaan anda setelah diberikan layanan?	Saya merasa tenang, sebelumnya saya merasa gelisah, setelah diberi layanan saya merasakan ketenangan. Saya juga sudah tidak mendengar bisikan-bisikan di kuping saya. Setelah saya mendapatkan layanan, sekarang saya sudah bisa bekerja di jasa antar barang.
4. Bagaimana perasaan anda setelah tinggal di yayasan?	Hidup saya lebih tenang aja kalau disini kaya ga ada beban.

Informan: Klien ODGJ yang sudah pulih

A. Tempat dan Waktu Wawancara

Tempat Wawancara : Kantor Yayasan
Hari dan Tanggal Wawancara : Kamis, 31 Juni 2023
Waktu Wawancara : 14.30 WIB

B. Identitas Informan

Nama : IW

1. Apakah merasa nyaman ketika tinggal di yayasan?	Saya senang tinggal disini, setelah saya tinggal disini saya lebih rajin untuk mandi tiga kali sehari. Disini saya juga punya teman untuk ngopi dan mengobrol.
2. Bagaimana kegiatan rutin di yayasan?	Shalat berjamaah setelah itu mengaji dan berdzikir bersama-sama. Terkadang saya juga ikut bercocok tanam.
3. Bagaimana perasaan anda setelah diberikan layanan?	Saya lebih merasa tenang, saya sudah tidak takut lagi bertemu orang-orang. Saya juga sudah rajin buat mandi, memebersihkan tempat tidur saya dan selalu mencuci pakaian kotor saya.
4. Bagaimana perasaan anda setelah tinggal di yayasan?	Saya betah tinggal disini, soalnya banyak teman untuk nopi bareng

Informan: Klien ODGJ yang sudah pulih

A. Tempat dan Waktu Wawancara

Tempat Wawancara : Kantor Yayasan
Hari dan Tanggal Wawancara : Kamis, 31 Juni 2023
Waktu Wawancara : 16.00 WIB

B. Identitas Informan

Nama : SN

1. Apakah merasa nyaman ketika tinggal di yayasan?	Saya suka tinggal disini, soalnya banyak temen buat ngobrol.
2. Bagaimana kegiatan rutin di yayasan?	Saya selalu shalat lima waktu secara berjamaah dan tepat waktu biar saya disiplin, abis itu saya ngaji. Saya ikut nanem sayur-saturan di halaman samping yayasan, saya suka olahraga, jadi setiap ada futsal, saya selalu ikut.
3. Bagaimana perasaan anda setelah diberikan layanan?	Membuat saya menjadi disiplin, kaya solat tepat waktu, ngebersihin tempat tidur dan selalu mencuci pakain kotor saya.
4. Bagaimana perasaan anda setelah tinggal di yayasan?	Pas saya tinggal disini, saya merasa beban saya lepas semua, sekarang saya jadi lebih sadar dari sebelumnya. Saya sudah ga banyak melamun dan lebih sering ngobrol bersama temen-temen lainnya.

TRANSKIP DOKUMENTASI



